



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 Maret 2021		
Close	6,252.71	Value (Rp Triliun)	10.97	
Change (point)	(48.41)	Volume (Miliar Lbr)	18.32	
Persen (%)	-0.77%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,421	
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%)	(0.40)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		3,141	3,162	(21)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,423.00	(308.1)	-0.95%
Nasdaq	13,228.00	(149.80)	-1.13%
FTSE	6,699.00	(26.90)	-0.40%
DAX	14,662.00	4.80	0.03%
CAC 40	5,945.00	(23.20)	-0.39%
Hangseng	28,497.00	(387.96)	-1.36%
Nikkei 255	28,996.00	(178.20)	-0.61%
Strait Times	6,132.00	3.70	0.06%

Yield Indo Sun 10Y	6.9343	(0.0185)	-0.27%
Yield US10Y	1.6380	(0.0490)	-2.99%
VIX	20.30	1.4200	7.00%
Como Indx	184.50	(4.560)	-2.47%
IndoCDS	84.50	(1.977)	-2.34%
EIDO	22.52	(0.56)	-2.49%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,055.00	(395.00)	-2.46%
Tin (\$/ton)	25,620.00	(230.00)	-0.90%
Gold (\$/tonz)	1,728.30	(12.10)	-0.70%
CPO (RM/ton)	3,927.00	90.00	2.29%
Wood Pulp	5,812.50	(37.50)	-0.65%
Oil NYMEX (\$/barrel)	57.58	(3.97)	-6.89%
Coal NEWC (\$/ton)	94.60	(3.80)	-4.02%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Pada perdagangan Rabu kemarin, IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup anjlok capai 48,41 dibawah psikologis 6.300 menuju 6.252 seiring aksi *profit taking* investor asing. Saham-saham yang memimpin penguatan dari mulai sektor *agriculture*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,97 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp21 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BMRI, ASII, ANTM, BBRI, DOID, ADRO, TLKM, PTBA, HMSP
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, FREN, BUMI, ESSA, DOID, CENT, BBKP, ABBA, ADRO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, JPFA, ANTM, TOWR, DOID
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, JPFA, ANTM, TOWR, DOID
- Emiten Lose % : HMSP, TOWR, ASII, JSRM, ERAA, INDF, EXCL, BMRI, BBCA, PGAS.
- Emiten Top % : JPFA, MEDC, TKIM, MIKA, MNCN, BTPS, ITMG, TBIG, INCO, ANTM.
- Mayoritas bursa Asia tertekan dengan aksi profit taking ditengah-tengah ketidakpastian pasar terhadap pertumbuhan ekonomi global. Pelemahan harga spot komoditas setelah pemerintah AS mengesahkan stimulus yang diinginkan oleh Presiden AS Joe Biden.
- Dow Jones semalam ditutup kembali melanjutkan pelemahan sebesar 308,10 poin menuju 32.423 seiring *profit taking*. Investor memanfaatkan kekhawatiran terhadap kasus pandemi covid 19 yang masih meningkat jumlahnya. Kabar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan sebagian besar wilayah di dunia melihat peningkatan kasus COVID-19 baru karena varian yang sangat menular terus menyebar.
- Harga minyak mentah ditutup anjlok capai 6,89% menuju US\$57,58/barrel dibebani dengan melimpahnya cadangan minyak pengeksport negara yang dipengaruhi oleh turunnya permintaan minyak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.180 Support I : 6.215 sedangkan Resistance I : 6.310 dan Resistance II: 6.370
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.297 kasus menjadi 1.471.225 kasus, jumlah dirawat menjadi 126.439 orang, yang meninggal tambah 154 orang menjadi 39.865 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.954 pasien sebesar 1.304.921 orang
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati memprediksi, ekonomi Indonesia akan tumbuh melambat pada kuartal I-2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Proyeksi ini diberikan karena jumlah kasus Covid-19 yang terus meningkat membuat aktivitas masyarakat melandai. Pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2021 masih di level 5% *year on year* (yoy). Ini sesuai dengan target pemerintah dalam Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 Tahun Anggaran 2021.
- Pada penutupan perdagangan kemarin, IHSG berakhir anjlok capai 48,40 poin menuju 6.252 mengerkor dengan bursa eksternal. Pelaku pasar saat ini masih kekhawatir dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global pasca disahkan stimulus AS. Melambatnya ekonomi global menekan harga spot komoditas yang sebelumnya mengalami penguatan. *Profit taking* harga spot komoditas seiring harganya telah jenuh beli dimana pagi ini kembali mengalami pelemahan. Sedangkan untuk sentimen negatif masih dibebani dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 1 tahun 2021. Prediksi Menteri Keuangan Sri Mulyani terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 1 masih kontraksi sebesar 1%. Namun untuk akhir tahun ini ekonomi Indonesia peluang tumbuh diatas kontraksi setelah adanya upaya pemerintah merealisasi vaksinasi untuk rakyat dimulai dari para medis, wartawan, gurun, pns dan para lansia. Vaksinasi akan dilakukan juga untuk masyarakat umum lainnya. Selain itu Pemerintah juga upaya untuk mendorong aktivitas pertumbuhan ekonomi dengan cara memberikan insentif pajak. Dimana Pemerintah juga berikan pembebasan pajak PPNBM untuk kendaraan mesin 1.500cc dan mesin 2.500. Selain itu Pemerintah juga berikan DP 0% untuk pembelian kendaraan. Upaya-upaya Pemerintah tersebut peluang mendorong konsumsi masyarakat di level menengah untuk membelanjakan uangnya ke sektor properti, kendaraan maupun pengurangan pajak ke para pelaku bisnis. Diharapkan upaya Pemerintah akan dapat menghasil di pertumbuhan triwulan 3 tahun ini. Sedangkan untuk IHSG hari ini peluang melemah mengerkor dengan bursa eksternal kisaran 6.180-6.310
- Speck Buy : BWPT, LSIP, SIMP, PTPP, WSKT, TOWR, ICBP, INDF, ISAT, ERAA

NEWS EMITEN

ADRO – Akan Perpanjang Kontrak Tambang Di Tabalong

PT Adaro Energy Tbk tengah mempersiapkan persyaratan untuk perpanjangan kontrak Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), terkait izin pertambangan yang akan berakhir pada tahun 2022 mendatang di wilayah Tabalong, Kalimantan Selatan. melalui anak usahanya yaitu PT Adaro Indonesia seperti diketahui memiliki wilayah pertambangan di Kalimantan Selatan dan Tengah dengan jumlah lebih dari 30.000 hektare (há)..(Sumber: Emitennews.com) PER : 19,83x

CTRA – Terbitkan Global Bond Senilai Rp1,6 Triliun.

PT Ciputra Development Tbk menyelesaikan pembiayaan kembali (refinancing) surat utang global senilai Sin\$ 150 juta atau setara Rp 1,6 triliun, yang jatuh tempo 2021 dan memiliki bunga 4,85%. Perseroan menebus global bond 2021 dengan global bond baru Sin\$ 150 juta, yang akan jatuh tempo pada 2026 dengan bunga 6%. perseroan menerbitkan global bond 2026 secara bertahap sebanyak tiga kali. Rinciannya, tranche 001 senilai Sin\$ 100 juta pada 2 Februari, tranche 002 senilai Sin\$ 25 juta pada 11 Februari, dan tranche 003 senilai Sin\$ 25 juta pada 5 Maret. proses penebusan global bond 2021 tuntas pada 19 Maret. Dengan jatuh tempo global bond yang lebih panjang, perseroan bisa mencermati kewajiban-kewajiban lain yang berpotensi dilunasi kembali. Sumber: Emitennews.com)PER :69,54x

SRTG – Rencana BuyBack 0,922% Saham

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk berencana melakukan pembelian kembali (buyback) sebanyak 0,922% saham dari modal disetor, atau maksimum 25 juta saham. Saratoga akan mengeluarkan biaya Rp 150 miliar untuk melancarkan aksi buyback. Ada pun pertimbangan dilakukannya aksi korporasi tersebut adalah sehubungan dengan pelaksanaan program insentif jangka panjang kepada karyawan perseroan. pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan setelah Saratoga memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 28 April 2021 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan selanjutnya yang diadakan selambatnya pada 30 Juni 2022. (Sumber: Investor.id) PER :-1,706x

ECII – Buka Gerai Ke 61 Di Tangerang.

PT Electronic City Indonesia Tbk membuka gerai toko ke-61 yang berlokasi di Mal Ciputra Tangerang. Toko ritel elektronik modern ini memiliki area penjualan seluas 500 meter persegi. kehadiran Electronic City di Mal Ciputra Tangerang adalah dalam upaya memperkuat dan memperluas jaringan ke wilayah Tangerang, khususnya Cikupa. saat ini Electronic City mengoperasikan 61 toko yang tersebar di 26 kota dalam 13 provinsi di seluruh Indonesia.(Sumber: Investor.id) PER : -45,17x

KRAS – Ekspansi Ke Pasar Eropa.

PT Krakatau Steel Tbk akan meningkatkan volume penjualan tahun ini. Menyusul ekspor perdana ke Malaysia, Maret ini, melalui anak usaha PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), mulai mengirim produk ke Eropa. PT KBS akan membantu KRAS mengeksport ke Australia. Di Eropa, HRC menjadi produk utama. Sedang untuk Malaysia, ekspor HRC yaitu Hot Rolled Plate (HRP), dan Hot Rolled Pickled Oil (HRPO). Periode Januari-Februari 2021, penjualan produk baja Krakatau Steel meningkat menjadi 311.758 ton dibanding edisi sama 2020 sebesar 290.645 ton. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,78x

MDKA – Tawarkan Obligasi Senilai Rp1,5 Triliun.

PT Merdeka Copper Gold Tbk.,(MDKA) menerbitkan obligasi berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun. Obligasi tersebut diterbitkan dalam dua seri. Seri A memiliki jumlah pokok obligasi Rp559 miliar dengan kupon 7,5 persen dan tenor 367 hari setelah obligasi diterbitkan. Sedangkan obligasi seri B memiliki jumlah pokok Rp940,4 miliar dengan kupon 9,85 persen dan tenor 3 tahun sejak tanggal emisi. obligasi tersebut termasuk ke dalam program penawaran umum berkelanjutan (PUB) II Merdeka Copper Gold dengan target dana dihimpun mencapai Rp3 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER:13,92x

BRMS – April Akan Rights Issue Target Dana Rp1,6 Triliun.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) meraih pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue senilai Rp 1,6 triliun. Emiten milik Grup Bakrie ini menjadwalkan periode pelaksanaan pada 1-9 April 2021. perseroan siap menerbitkan hingga 22,9 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Setiap pemilik 400 saham Bumi Minerals saat ini memiliki hak untuk membeli 129 saham baru yang diterbitkan. Kemudian, setiap 250 saham baru yang diterbitkan dalam rights issue tersebut melekat 267 waran. Periode pelaksanaan waran dijadwalkan 6-29 Oktober 2021.(Sumber: Emitennews.com) PER :132,35x

KLBF – Luncurkan Alat Test Covid 19 .

PT Berkah Beton Sadaya Tbk melakukan penandatanganan kontrak suplai batu dan pasir senilai Rp 416 miliar. Kontrak kerjasama melibatkan rekanan dua perusahaan yakni PT Sinar Pasogit Quarry (SPQ) dan PT Rimba Jaya Semesta (RJS). penandatanganan kontrak pertama antara perseroan dengan SPQ meliputi kewajiban rekanan untuk mensuplai pasir cor sebanyak 1.800.000m³ senilai Rp 306 Miliar selama kurun 5 tahun ke depan. Sementara penandatanganan kontrak ke dua dengan RJS menyangkut suplai batu split sebesar 1.000.000m³ senilai Rp 110 Miliar untuk kurun waktu yang sama. Sumber: Investor.id) PER: 27,4x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>PTPP Closed price : 1.525 Buy Kisaran : 1.450-1.500 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.650 Target 2 Jual : 1.700</p> <p>WSKT Closed price : 1.390 Buy Kisaran : 1.300-1.350 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.450 Target 2 Jual : 1.550</p> <p>TOWR Closed price : 1.100 Buy Kisaran : 1.050-1.070 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ICBP Closed price : 9.200 Buy Kisaran : 9.050-9.100 Support : 9.000 Target 1 Jual : 9.400 Target 2 Jual : 9.500</p> <p>ISAT Closed price: 6.150 Buy Kisaran : 5.900-6.000 Support : 5.800 Target 1 Jual : 6.300 Target 2 Jual : 6.400</p> <p>ERAA Closed price : 2.560 Buy Kisaran : 2.500-2.520 Support : 2.450 Target 1 Jual : 2.600 Target 2 Jual : 2.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	CANI	E	25	MTRA	B,L,Y	49	SQMI	E
2	CMPP	E	26	NUSA	L,Y	50	POLY	E
3	RIMO	L,Y	27	KARW	E	51	MYRX	L,Y
4	ALMI	E	28	TRIO	E,D	52	TRAM	L,Y
5	ETWA	E,Y	29	HKMU	M	53	ARMY	L,Y
6	SUGI	L,Y	30	HOME	A	54	ABBA	E
7	MABA	D,L,Y	31	MGNA	E,D,S	55	COWL	L,Y
8	TIRT	E	32	NIPS	L,Y	56	NASA	S
9	GIAA	E	33	SULI	E	57	KIJA	Y
10	CNTX	E	34	DWGL	E	58	KBRI	L,S,Y
11	GGRP	M	35	KRAH	M,L,Y			
12	GOLL	B,L,C,Y	36	MITI	E,S			
13	BKSL	M	37	UNIT	L			
14	SAFE	E	38	ENVY	S			
15	ARGO	E	39	INTA	E			
16	AISA	E	40	UNSP	E			
17	SKYB	L,Y	41	OCAP	E			
18	GLOB	E	42	SIMA	E,L,Y			
19	POLL	M	43	JKSW	E,S			
20	MDRN	E	44	GTBO	S			
21	BTEL	E	45	LAPD	E			
22	CNKO	E,L,Y	46	ARTI	E			
23	ZBRA	E	47	PLAS	L			
24	TELE	M,E,L,Y	48	TAXI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

	ESTIMATE			PROJECTIONS		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
<i>(real GDP, annual percent change)</i>						
World Output	-3.5	5.5	4.2			
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1			
United States	-3.4	5.1	2.5			
Euro Area	-7.2	4.2	3.6			
Germany	-5.4	3.5	3.1			
France	-9.0	5.5	4.1			
Italy	-9.2	3.0	3.6			
Spain	-11.1	5.9	4.7			
Japan	-5.1	3.1	2.4			
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0			
Canada	-5.5	3.6	4.1			
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1			
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0			
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9			
China	2.3	8.1	5.6			
India	-8.0	11.5	6.8			
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0			
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9			
Russia	-3.6	3.0	3.9			
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9			
Brazil	-4.5	3.6	2.6			
Mexico	-8.5	4.3	2.5			
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2			
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0			
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9			
Nigeria	-3.2	1.5	2.5			
South Africa	-7.5	2.8	1.4			
Memorandum						
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5			

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
